



Similarity Report

Metadata

Name of the organization

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Title

Putri Mayasari-218620700046 bab hasil baru

Author(s)

Coordinator

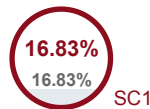
perpustakaan umsidapet

Organizational unit

Perpustakaan

Record of similarities

SCs indicate the percentage of the number of words found in other texts compared to the total number of words in the analysed document. Please note that high coefficient values do not automatically mean plagiarism. The report must be analyzed by an authorized person.

**9506**

Length in words

40561

Length in characters

Alerts

In this section, you can find information regarding text modifications that may aim at temper with the analysis results. Invisible to the person evaluating the content of the document on a printout or in a file, they influence the phrases compared during text analysis (by causing intended misspellings) to conceal borrowings as well as to falsify values in the Similarity Report. It should be assessed whether the modifications are intentional or not.

Characters from another alphabet	ß	0
Spreads	A→	0
Micro spaces	␣	0
Hidden characters	␣	4869
Paraphrases (SmartMarks)	a	65

Active lists of similarities

This list of sources below contains sources from various databases. The color of the text indicates in which source it was found. These sources and Similarity Coefficient values do not reflect direct plagiarism. It is necessary to open each source, analyze the content and correctness of the source crediting.

The 10 longest fragments

Color of the text

NO	TITLE OR SOURCE URL (DATABASE)	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/5998/42720/49261	43 0.45 %
2	https://123dok.com/document/ye1kpn1z-pengaruh-permainan-congklak-terhadap-peningkatan-kemampuan-berhitung-persatuan.html	39 0.41 %
3	https://123dok.com/document/ye1kpn1z-pengaruh-permainan-congklak-terhadap-peningkatan-kemampuan-berhitung-persatuan.html	33 0.35 %
4	https://murhum.ppjpaud.org/index.php/murhum/article/download/342/144	19 0.20 %

5	https://123dok.com/document/ye1kpn1z-pengaruh-permainan-congklak-terhadap-peningkatan-kemampuan-berhitung-persatuan.html	18 0.19 %
6	https://pdfs.semanticscholar.org/f8f1/e52fb4b35ae08a37b498593a89c9a8a7120e.pdf	16 0.17 %
7	PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN PERCAYA DIRI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA Selvi Susanti;	14 0.15 %
8	https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/glbctz/article/download/8624/5058	13 0.14 %
9	Efektivitas Kemampuan Menulis Paragraf Dengan Penggunaan Media Seri Kartun di Kelas III MIN 4 Tapin Arifa Tutus Rani, J. Jumiaty,Lailan Alfisyah;	13 0.14 %
10	PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN PERCAYA DIRI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA Selvi Susanti;	11 0.12 %
from RefBooks database (9.76 %)		
NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
Source: Paperity		
1	PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN PERCAYA DIRI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA Selvi Susanti;	156 (20) 1.64 %
2	Efektivitas Kemampuan Menulis Paragraf Dengan Penggunaan Media Seri Kartun di Kelas III MIN 4 Tapin Arifa Tutus Rani, J. Jumiaty,Lailan Alfisyah;	102 (15) 1.07 %
3	PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR ILMIAH SISWA SD PADA MUATAN TEMATIK TERPADU Miranti Amelia Nur;	90 (14) 0.95 %
4	PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK YANG MENJADI KURIR NARKOTIKA Aditya Rio Saputra, Arifianto Teja Fauzan, Mahendra Muh Hasril;	73 (10) 0.77 %
5	HAK PENGASUHAN ANAK DARI ORANG TUA TERPIDANA SEUMUR HIDUP PADA KASUS TERORISME Rangga Yudistira;	69 (11) 0.73 %
6	Eksplotasi dan Pelecehan Anak Yang Berkonflik dengan Hukum dan Upaya Pencegahannya Aulia Yessy, Khairani Khairani, Nurul Putriani,Delfi Safitri;	55 (10) 0.58 %
7	PERAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI ATLET RENANG KLUB ALMAGARY PALEMBANG irandah natalia natalia;	50 (9) 0.53 %
8	Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Sikap Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran Ips Terpadu Sekolah Dasar Silvina Noviyanti,Rizky Rizky, Ahmad Hariandi;	45 (7) 0.47 %
9	Analisis Efektifitas Dan Peran Pembiayaan Ijarah Multijasa Pada Pelaku Usaha Mikro di BMT Masalahah Cabang Besuk Agung Aini Siti Nur, Nuntufa Nuntufa, Imam Bukhori;	42 (8) 0.44 %
10	Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengembangan SDM dalam Usaha Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Fauzi Achmad, Nia Nurfitri, Aprilia Rizki Utami, Ricka Bonita, Sarifah Robbiatul Adawiah, Lattifah Rahmaviani;	35 (6) 0.37 %

11	Effect Of Massage Therapy Towards Weight Gain On Stunting Toddlers Erika Fariningsih,Lestari Ayu Mutia, Laska Yulinda;	34 (5) 0.36 %	
12	STRATIFIKASI SOSIAL DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN DI MASYARAKAT KARANG TENGAH Sarip, Tutuk Ningsih;	27 (5) 0.28 %	
13	Sosialisasi Konsep Human Security Melalui Isu Penyebaran Covid-19 Sebagai Peningkatan Kesadaran Ancaman Internasional Di Pondok Pesantren Nurul Islam Seri Bandung Supli Nur Aslamiah Universitas Sriwijaya,Tamsyah Indra Universitas Sriwijaya, Randi Randi Universitas Sriwijaya;	18 (3) 0.19 %	
14	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Karir: Pendidikan, Pelatihan dan Motivasi (Literature Review Manajemen Kinerja) Syahputra Pradhana Arief, Sarifah Robbiatul Adawiah, Aprilia Rizki Utami, Sandy Pangestu, Lattifah Rahmaviani,Fauzi Achmad, Ricka Bonita;	15 (3) 0.16 %	
15	Karakter Pendidik dalam Perspektif Pendidikan Islam Muhammad Aufa Muis, Fera Eliza, Silfia Amiddana, Vivi Juliana, Ulfa Desri;	15 (2) 0.16 %	
16	PENGARUH AUDIT OPERASIONAL TERHADAP SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN PADA PT. CARDIG LOGISTIK INDONESIA Indra Dr Indra Firmansyah, Dian Rahayu Elok Melinia;	13 (2) 0.14 %	
17	Analisis Peran Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah dalam Meningkatkan Profitabilitas dan Jumlah Nasabah di BMT Masalahah Cabang Besuk Agung Nuntufa Nuntufa, Ainol Ainol,Octaviany Nur Intan;	13 (2) 0.14 %	
18	IMPROVING BEGINNING CALCULATING ABILITY THROUGH MODIFIED COGGLAK MEDIA IN CHILDREN AGED 4-5 YEARS Mittha Pratistiningtyas, Rakhmawati Nur Ika Sari;	12 (2) 0.13 %	
19	PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN (FRAUD) PADA PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA MEDAL KABUPATEN SUMEDANG Fauziyah Maulidina,Indra Dr Indra Firmansyah;	11 (2) 0.12 %	
20	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan: Motivasi, Komitmen Dan Kualitas Sdm (Literature Review Metodologi Riset Bisnis) Adam Alfin, Muhammad Rizky Gemis, Sandy Pangestu, Rizky Edi Nurdiansyah, Ahmadi Rif'an, Pradhana Arief Syahputra;	11 (2) 0.12 %	
21	Visualisasi Lagu Anak "Angka Seperti Apa" Uttara Sabeth,Harwana Typanni;	9 (1) 0.09 %	
22	PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN CLASTER LOGISTIK MILIK BUMN Indra Dr Indra Firmansyah, Desi Novita Elisabet Sihotang;	9 (1) 0.09 %	
23	Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MTS Maulana Ishaq Bulang Qosim Nanang,Mahbub Muhibbul, Arisanti Kustiana;	8 (1) 0.08 %	
24	PENGARUH PEMBELAJARAN AIR BERBANTUAN MEDIA KONKRET TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA SMP Lubis Aisyah Amini, Siregar Tanti Jumaisyarah;	6 (1) 0.06 %	
25	OVERCOMING AUDIT DELAY THROUGH TOTAL ASSETS AND AUDITOR QUALITY CORRELATIONAL RELATIONSHIPS Sitorus William, Pintauli Rolyana Ferinia;	5 (1) 0.05 %	
26	FASHION BUSINESS COMPETITION ACCORDING TO LAW NO. 5 OF 1999 AND SHARIA ECONOMIC LAW: A STUDY ON FASHION STORES IN ACEH MARKET Jannah Khairatul, Husnul Muhammad;	5 (1) 0.05 %	
from the home database (0.00 %)			
NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)	



NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------



NO	SOURCE URL	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/glbctz/article/download/8624/5058	260 (39) 2.74 %
2	https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/glbctz/article/download/8796/5054	173 (27) 1.82 %
3	https://123dok.com/document/ye1kpn1z-pengaruh-permainan-congklak-terhadap-peningkatan-kemampuan-berhitung-persatuan.html	96 (4) 1.01 %
4	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/5998/42720/49261	43 (1) 0.45 %
5	https://pdfs.semanticscholar.org/f8f1/e52fb4b35ae08a37b498593a89c9a8a7120e.pdf	35 (3) 0.37 %
6	http://repository.unbari.ac.id/1680/1/SKRIPSI%20FOR%20SIDANG%20DIWA%201.pdf	25 (5) 0.26 %
7	https://murhum.ppjpaud.org/index.php/murhum/article/download/342/144	19 (1) 0.20 %
8	https://ejournal-polnam.ac.id/index.php/JurnalManeksi/article/download/2418/1255	11 (1) 0.12 %
9	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/5153/36683/42025	5 (1) 0.05 %
10	http://repository.upi.edu/99760/1/TA_ART_PAUD_1903691.pdf	5 (1) 0.05 %

List of accepted fragments (no accepted fragments)

NO	CONTENTS	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	----------	---------------------------------------

Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan
The Implementation of Congklak Game to Improve Early Childhood Numeracy Skills
Penerapan Permainan Congklak dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini

Putri Mayasari 1), Choirun Nisak Aulina *,2) 1)Program Studi Pendidikan Guru - Pendidikan Anak Usia Dini , Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia 2) Program Studi Pendidikan Guru - Pendidikan Anak Usia Dini , Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia *Email Penulis Korespondensi: lina@umsida.ac.id Abstract. This study aims to investigate the effect of the traditional game congklak on early childhood numeracy skills at TK Aisiyyah Bustanul Athfal 8 Candi. The low learning outcomes in numeracy among children were due to the lack of engaging learning media related to counting skills. The congklak game was introduced to allow children to explore their actions during play, thereby enhancing their numeracy knowledge. The method used was Classroom Action Research (CAR). The research sample consisted of 11 children in the TK A group. Data were collected through initial and post-treatment numeracy skill tests. The research method involved comparing numeracy abilities before and after the implementation of the congklak game. The results showed that before playing congklak, most children's numeracy skills were in the poor category, with 11 children (9%). After playing congklak, most children's numeracy skills improved to the good category, with 11 children (81%).
Keywords - Congklak game, numeracy skills, early childhood

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh permainan tradisional congklak terhadap kemampuan berhitung anak usia dini di TK Aisiyyah Bustanul Athfal 8 Candi. Masalah hasil belajar anak tentang kemampuan berhitung disebabkan karena media pembelajaran yang berkaitan tentang kemampuan berhitung masih kurang menarik. Permainan congklak diberikan agar anak dapat melakukan eksplorasi terhadap apa yang dilakukannya saat bermain sehingga mampu meningkatkan pengetahuan berhitung anak.. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas atau PTK. Sampel penelitian ini adalah 11 anak pada kelompok TK A. Data dikumpulkan melalui tes kemampuan berhitung permulaan sebelum dan setelah perlakuan. Metode penelitian ini yang digunakan yaitu dengan membandingkan kemampuan berhitung pada observasi sebelum dan observasi sesudah permainan congklak. Berdasarkan hasil penelitian sebelum diberikan permainan congklak sebagian besar kemampuan berhitung anak bearda dalam kategori kurang baik sejumlah 11 anak (9%), dan sesudah diberikan permainan congklak kemampuan berhitung anak sebagian besar anak dalam kategori baik adalah 11 (81%).
Kata Kunci - permainan congklak, kemampuan berhitung, anak usia dini

I. Pendahuluan

Aspek usia dini adalah aspek kognitif dibawah 6 tahun [1]. Pada masa ini dapat disebut juga dengan masa keemasan atau golden age karena pada masa ini merupakan masa-masa yang sangat berharga dalam hidup anak dan pada masa ini pertumbuhan anak berkembang begitu pesat [2]. Masa aspek usia dini ini hanya terjadi sekali seumur hidup. Pada masa aspek usia dini ini sangat baik untuk mengembangkan 5 aspek perkembangan anak [3]. Lima aspek ini adalah

perkembangan fisik motorik, perkembangan sosial emosional, perkembangan moral agama, perkembangan bahasa dan perkembangan kognitif. **Salah satu perkembangan yang** dapat distimulusasi saat masa anak usia dini adalah perkembangan kognitif [4]. Perkembangan kognitif anak usia dini mengacu pada bagaiamana anak berfikir, mengeksplorasi, mencari tahu dan **memecahkan masalah**.

Aspek perkembangan kognitif **merupakan salah satu aspek** yang **penting dalam perkembangan** pada anak usia dini yang perlu dikembangkan sejak dini, tentu saja dengan tidak mengesampingkan aspek **perkembangan yang lain**. Perkembangan kognitif merupakan aspek perkembangan yang penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir anak. Perkembangan kognitif anak mengacu pada proses mengingat, pengambilan keputusan dan pemecahan masalah [5]. Perkembangan ini berbeda-beda pada tiap anak. Perkembangan kognitif anak usia dini adalah kemampuan anak untuk berpikir, mengeksplorasi, mencari tahu, **dan memecahkan masalah**. Kemampuan ini membantu anak memahami dunia di sekitarnya. **Salah satu cara** untuk mengembangkan kemampuan **kognitif pada anak** adalah melatih kemampuan berhitung [6]. Berhitung merupakan dasar dari beberapa ilmu **yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari**.

Kemampuan berhitung pada anak usia dini atau numeracy skills adalah kemampuan anak usia dini untuk mengembangkan kemampuannya dalam mengenali angka, menjumlahkan, dan mengurangkan. Tanpa kemampuan berhitung pada anak akan menghambat penguasaan konsep, masa transisi dan lambang bilangan [7]. Kemampuan berhitung dapat juga melatih daya ingat pada anak usia dini. Kemampuan berhitung merupakan dasar pada anak usia dini yang harus dikembangkan [8].

Kemampuan ini penting untuk kesiapan anak usia dini melanjutkan ke **sekolah dasar**. Beberapa cara untuk **dapat meningkatkan kemampuan** berhitung anak usia dini adalah berhitung menggunakan jari, menghitung hal yang **berkaitan dengan kebutuhan sehari-hari**, permainan, atau roleplay, dan menggunakannya nyanyian.

Mengembangkan dasar pengetahuan pada anak usia dini diperlukan suatu permainan yang bisa **menarik perhatian anak untuk belajar dan** membangun rasa ingin tahu **pada anak** [9]. **Pada hakikatnya** anak usia dini lebih banyak bermain dari pada belajar, maka kegiatan untuk melatih kemampuan berhitung pada anak usia dini dapat dilakukan melalui permainan-permainan yang menarik. Ciri-ciri perkembangan berhitung anak usia dini pada usia 5-6 tahun meliputi mengenali dan menyebut angka 1-20, menghitung benda dari 1-20, mengenali banyak dan sedikit, mengenali penjumlahan 1-20.

Berdasarkan observasi di TK ABBAS 8 Candi pada kelompok TK A masih ditemukan beberapa **permasalahan** pada kemampuan berhitung **anak yang** kurang optimal. Dari 11 anak 8 diantaranya masih belum mampu berhitung pada usianya. Pada kegiatan yang diberikan oleh pendidik yaitu menghitung jumlah kelopak bunga. Dalam kegiatan tersebut pendidik memberikan kertas kosong, beberapa kelopak bunga, dan, tangkai dan putik bunga, pendidik mengajak peserta didik untuk menempel kelopak bunga sambil menghitung kelopak **k bunga tersebut. Banyak anak yang** masih membutuhkan bantuan pendidik untuk menghitung berapa jumlah kelopak bunga yang di tempel. Hal ini disebabkan seringkali peserta didik di ajak untuk berkegiatan **dengan menggunakan** lembar kerja (LK) dan kurangnya **kegiatan yang** menarik **dengan menggunakan berbagai media** **permainan. Pembelajaran** anak usia dini seharusnya konsep belajar anak usia dini adalah bermain sambil **belajar. Permainan** merupakan cara untuk belajar yang sangat menyenangkan, dengan bermain **anak dapat belajar** sesuai tahapannya [10]. Ada beberapa media permainan yang dimunculkan **anak-anak** sehingga dapat **membuat anak menja**di gembira, **senang dan bahagia**. Permainan terdiri dari 2 macam yaitu permainan modern dan juga permainan tradisional. Permainan modern adalah permainan yang berasal dari industri dan pada umumnya menggunakan teknologi dalam pembuatannya serta permainannya [11]. **Media-media** permainan modern **antara lain** Mobile legends, Free Fire, Minecraft, Roblox, PUBG. Permainan tradisional merupakan perwujudan kearifan yang diturunkan **kepada masyarakat** secara turun temurun dan bersifat sosial [12]. **Media-media** permainan tradisional **antara lain** Bola Bekel, Lompat Tali, Gundu, Congklak, Egrang.

Permainan yang peneliti gunakan adalah permainan tradisional. Permainan tradisional yang masih sering **dan banyak** digunakan sampai **saat ini adalah permainan** congklak. Permainan tradisional **yang dapat** digunakan untuk melatih kemampuan berhitung pada anak usia dini adalah permainan congklak [9]. Melalui permainan congklak anak dapat melatih kemampuan berhitungnya. Permainan congklak adalah permainan yang menggunakan papan kayu dengan lubang berjumlah 16 lubang, dua diantaranya memiliki lubang yang lebih besar. Selain itu permainan congklak juga menggunakan biji-bijian sebagai biji congklak [13]. Permainan congklak **adalah salah satu** permainan tradisional yang hampir jarang di gunakan pada era ini.

Permainan congklak **dan meningkatkan kemampuan** berhitung anak usia dini memiliki hasil yang efektif. Sebagaimana **hasil penelitian dari** asminul wathon menunjukkan bahwa **terdapat pengaruh yang signifikan dari permainan** congklak **terhadap kemampuan** berhitung permulaan anak usia dini. Kelompok eksperimen yang bermain congklak menunjukkan **peningkatan yang signifikan dalam kemampuan** berhitung permulaan **dibandingkan dengan** kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan tersebut [14]. **Sedangkan penelitian** lain menyebutkan bahwa bermain sambil belajar dengan menggunakan permainan tradisional congklak diketahui efektif untuk **meningkatkan kemampuan** berhitung pada anak usia dini selain itu juga dapat membantu anak untuk dapat berpikir simbolis **dan kritis dalam memecahkan masalah yang dihadapi** [9]. Menurut Santi dan Baktiar Melaui permainan tradisional congklak kemampuan berhitung anak meningkat **dengan baik, hal ini dibuktikan** ketika anak mampu mencapai indikator-indikator kemampuan berhitung [15].

Berdasarkan uraian **latar belakang** tersebut maka, **penelitian ini bertujuan untuk mengetahui** peningkatan kemampuan berhitung pada peserta didik melalui permainan Congklak di TK Asyiyah Bustanul Athfal 8 Candi. Peneliti akan menerapkan permainan congklak yang berbeda dengan penelitian sebelumnya dengan cara sederhana mungkin agar anak mampu memahaminya. Permainan congklak yang peneliti gunakan ini bertahap, dengan diawali dengan mengisi 3 biji congklak dalam lubang hingga anak mampu memahaminya. Setelah anak memahaminya biji congklak akan ditambahkan saat permainan berikutnya.

1. II. Metode

Metode penelitian **yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas** merupakan proses **yang sistematis dan berkesinambungan yang** melibatkan siklus perencanaan **dan tindakan, pengamatan dan refleksi** [16].

Penelitian dilakukan di TK Asyiyah Bustanul Athfal 8 Candi yang berlokasi Jl Mban Ratu dsn Jambel Rt. 04 Rw. 02 Ds Sidodadi Kec Candi Kab Sidoarjo. Pada kelompok TK A yang berjumlah 11 anak, yang terdiri **dari 8 anak laki-laki dan 3 anak**

perempuan.

Peneliti menggunakan desa²in penelitian tinda²skan kelas² _model_ Kemmis da²in Taggart. Berikut ini ada²slah ga²mba²ra²n desa²in penelitian _model_ Kemmis da²in Taggart.

Gambar 1. Siklus kemmis dan Taggart

Berdas²arkan ga²mba²ra²n di atas terdapat siklus-siklus yang memiliki empat komponen penting dalam setiap siklusnya, dan berputar secara berurutan, dimulai dari komponen perencanaan (plan), tindakan (action), kemudian pengamatan (observe) dan refleksi (reflect). Pada siklus I yang ada pada ga²mba²ra²n di atas akan berputar menjadi siklus II dengan komponen yang sama dan akan terus berputar menuju siklus berikutnya secara berurutan hingga tujuan yang diinginkan tercapai.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dimana peneliti melakukan pengumpulan data dengan melihat di pa²sa²sa² yang menjadi masalah di dalam kelas agar mengetahui sejauh mana kemampuan berhitung anak, kemudian wawancara yang dilakukan antara peneliti dan pendidik atau guru kelas tersebut untuk mengetahui kemampuan dan kelebihan anak, dan dokumentasi yang digunakan untuk melengkapi data pada saat observasi dilakukan. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dan menggunakan perhitungan statistik sederhana untuk mengetahui kemampuan berhitung anak. Kemampuan berhitung anak meliputi meliputi mengenai dan menyebut angka dari 1-20, menghitung benda dari 1-20, mengenai banyak dan sedikit, mengenai penjumlahan 1-20 dengan target keberhasilan 75% . Hasil yang sudah diperoleh selama observasi akan diolah menggunakan statistik data agar bisa mendeskripsikan fakta berdasarkan data yang diperoleh untuk mengetahui peningkatan kemampuan berhitung pada anak dengan rumus sebagai berikut :

$p = \frac{\text{presentase}}$

$f = \text{nilai keseluruhan yang di peroleh anak}$

$n = \text{skor maksimum dikalikan jumlah seluruh anak}$

2. III. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian PTK dengan model kemmis dan Taggart. Terdiri dari pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 dengan sasaran penelitian 11 anak di TK Asyiyah Bustanul Athfal 8 Candi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kegiatan yang peneliti lakukan ialah untuk mengembangkan kemampuan berhitung melalui permainan tradisional congklak pada anak usia dini di KB-TK Asyiyah Bustanul Athfal 8 Candi yang berada di Jl Mba²ra²n Ra²wu dan Jambe Rt. 04 Rw. 02 Ds Sidodadi Kec Candi Kab Sidoarjo. Pada kelompok TK A yang berjumlah 11 anak, yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 3 anak perempuan. Dalam pelaksanaan penelitian dengan model PTK ini terdapat 4 tahap yaitu : 1. Tahap perencanaan (planning) pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan rencana pembelajaran sebagai persiapan untuk mengaitkan permainan tradisional congklak. 2. Tahap tindakan (acting) pada tahap ini adalah proses peneliti melakukan pembelajaran yang mengacu pada perencanaan dalam pembelajaran yang sudah dibuat oleh peneliti. 3. Tahap pengamatan (observing) dimana ini peneliti akan mengisi lembar observasi aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran mengenai permainan congklak untuk kemampuan berhitung anak-anak. 4. Tahap refleksi (reflecting) pada tahap yang terakhir ini mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan pada peserta didik. Sebelumnya peneliti telah melakukan observasi terlebih dahulu, hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan kemampuan berhitung anak usia dini sebelum diberikan tindakan.

B. Pra Siklus

Pra siklus ini merupakan tindakan awal bagi peneliti untuk mengaitkan kemampuan berhitung anak usia dini. Dalam pra siklus ini peneliti mengaitkan kondisi awal peserta didik di kelas dalam kemampuan berhitung mereka. Mulai dari kegiatan beris-beris, pembiasaan circle time yang dilakukan bersamaan di halaman sekolah, pembiasaan doa sehari-hari, surat-surat pendek, mengaji Ummi, makan bersama, kegiatan inti yaitu menempelkan kelopak bunga dengan urutan angka dalam kelopak. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berhitung anak. Setelah kegiatan inti selesai dilanjutkan dengan games lari zig zag dan penutup dengan membuat lingkaran, menceritakan kegiatan dalam satu hari tadi membaca doa selesai belajar. Dari hasil pengamatan masih banyak anak yang belum mampu berhitung dengan benar, karena saat menempelkan kelopak dengan berurutan masih banyak anak yang salah dalam mengurutkan dan menyebutkannya. Dan sebagai besaran anak masih menda²pa²t pertolongan dari pendidik. Berikut masih ada²slah anak yang belum dapat mengurutkan angka 1-10. Adapun hasil observasi kemampuan berhitung anak usia dini pada tahap pra siklus sebagai berikut:

Tabel 1. Pra siklus Hasil Observasi Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini

No	Nama siswa	Indikator	Jumlah	Presentase	Ket
	Menyebut	Menghitung	Mengenal	Mengurutkan	
1	KT 3 2 2	2 9	64,2%	BT	
2	EB 4 3 2	2 11	78,5%	T	
3	GW 3 3 2	2 10	71,4%	BT	
4	ASZ 2 2 2	2 8	57,1%	BT	
5	EM 2 3 2	1 8	57,1%	BT	
6	RH 2 2 2	2 8	57,1%	BT	
7	RF 1 1 1	1 4	28,5%	BT	
8	ASJ 2 2 2	2 8	57,1%	BT	
9	ASR 2 1 1	1 5	35,7%	BT	
10	IY 2 2 2	2 8	57,1%	BT	
11	FT 2 1 1	1 5	35,7%	BT	

Ketercapaian 9%
Rata-rata 54,5%

Keterangan :

BB(belum berkembang) = 1

MB (mulai berkembang) = 2

BSH (berkembang sesuai harapan) = 3

BSB (berkembang sangat baik) = 4

Tabel diatas merupakan hasil dari observasi peneliti yang dilakukan pada tindakan pra siklus tentang kemapuan berhitung anak usia dini memperoleh hasil terhadap satu anak yang sudah mengalami ketercapaian disetiap indikatornya dan 10 anak lain belum tercapai dengan nilai rata-rata pada pra siklus adalah 9%, dari hasil ini menunjukkan bahwa kemapuan berhitung pada anak belum sesuai harapan sehingga perlu ditingkatkan lagi. Untuk itu peneliti akan melakukan penelitian pada tindakan siklus 1.

C. Siklus 1

Pada siklus 1 peneliti akan melakukan tindakan lanjutan dari pra siklus, di mana peneliti akan melakukan tindakan sebanyak 2 kali dalam seminggu. Dan disetiap pertemuan tindakan pada siklus 1 akan menggunakan permasalahan tradisional congklak dalam waktu 90 menit. Sebelum memulai tindakan pada siklus 1 ini peneliti menyiapkan beberapa alat sebagai pendukung proses penelitian diatasnya : 1. Peneliti menyusun RPPH yang akan digunakan sebagai acuan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. 2. Menyediakan permasalahan tradisional congklak sebagai media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran. 3. Menyusun dan mengembangkan hasil observasi yang memuat hasil peningkatan kemapuan berhitung anak usia dini dengan media permasalahan tradisional congklak.

Pertemuan pertama dalam siklus 1 ini dilakukan pada pukul 08.00 - 10.00 WIB namun ada jeda 30 menit untuk anak-anak makan bekal pada pukul 09.00 - 09.30 WIB. Proses kegiatan siklus 1 ini adalah peneliti mengenai angka-angka dengan menggunakan media permasalahan tradisional congklak. Pada pertemuan ini peneliti terlebih dahulu mengenai aspek itu permasalahan congklak dan bagaimana cara dan aturan mainnya. Lalu peneliti mengajak 1 orang anak untuk mencoba permasalahan tersebut dengan peneliti. Pada tahap selanjutnya peneliti mengajak 2 orang anak secara bergantian untuk mencoba permasalahan tradisional congklak tersebut tetapi masih dengan arahan peneliti.

Pada pertemuan kedua dalam siklus 1 dilakukan pada jam 08.00 - 09.30 WIB. Pada pertemuan ini pertemuan-tamam peneliti mengajak anak-anak bernyanyi tentang hitung-hitungan lalu setelahnya memulai kegiatan permasalahan congklak. Sama seperti pada pertemuan pertama, pada pertemuan kedua peneliti memanggil 2 anak secara bergantian untuk mencoba permasalahan congklak. Setelah semua anak mendapat giliran untuk mencoba permasalahan congklak peneliti mengajak anak-anak untuk sama-sama menyebutkan bilangannya 1-20, lalu menunjuk satu demi satu anak untuk menyebutkan berapa biji congklak yang mereka peroleh. Setiap anak yang dapat mengikuti aturan main dan dapat menyebutkan bilangannya 1-20 mendapatkan stempel berbentuk bintang di tangannya. Selanjutnya peneliti mengakhiri penelitian pada siklus 1 ini dengan hasil observasi sebagai berikut :

Tabel 2. Siklus 1 Hasil Observasi Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini

No	Nama siswa	Indikator	Jumlah	Presentase	Ket
	Menyebut	Menghitung	Mengenal	Mengurutkan	
1	KT 3 3 2	2 10	71,4%	BT	
2	EB 4 4 2	3 13	92,8%	T	
3	GW 4 3 2	3 12	85,7%	T	
4	ASZ 3 2 2	2 9	64,2%	BT	
5	EM 2 3 2	2 9	64,2%	BT	
6	RH 3 2 2	2 9	64,2%	BT	
7	RF 2 2 2	2 8	57,1%	BT	
8	AI 3 2 2	2 9	64,2%	BT	
9	AR 2 1 1	1 5	35,7%	BT	
10	IY 4 3 2	3 12	85,7%	T	
11	FT 2 2 2	2 8	57,1%	BT	
Ketercapaian		27%			
Rata-rata		67,7%			

Keterangan :

BB(belum berkembang) = 1

MB (mulai berkembang) = 2

BSH (berkembang sesuai harapan) = 3

BSB (berkembang sangat baik) = 4

Dari pertemuan di Siklus 1 dilakukan selama 2 hari, peneliti memperoleh hasil 4 anak mengalami peningkatan dalam kemapuan berhitungnya dan 7 anak masih belum meningkat, di mana sebelumnya saat pra siklus peneliti memperoleh hasil sebesar 9% dan pada siklus 1 mengalami peningkatan dalam kemapuan berhitung yaitu 27%. Namun pada hasil siklus 1 ini belum memenuhi target ketercapaian yaitu 75% ini dikarenakan peneliti menemukan beberapa masalah yaitu : 1. Peserta didik masih belum dapat fokus terhadap permasalahan karena situasi yang kurang kondusif dimana peserta didik bergerombolan itu melihat permasalahan. 2. Kesulitan anak saat memasukkan congklak yaitu saat mengambil biji congklak di dalam lubang, dimana di dalam

lobaŋg tersebut berisi 6 biji congklak. 3. Peserta didik saŋgaŋ menyebutkan jumlah biji **yaŋg mereka peroleh daŋ yaŋg mereka** jastuhkaŋ. Daŋlaŋ permaŋsaŋlaŋhaŋ yaŋg ditemukaŋ paŋdaŋ siklus 1 yaŋg maŋaŋ maŋsih belum mencaŋpaŋ taŋget keberhaŋsilaŋ, maŋkaŋ peneliti aŋkaŋ melakuŋkaŋ perbaŋsakaŋ paŋdaŋ siklus 2 deŋgaŋ menaŋmbaŋskaŋ rewaŋrd/ haŋdiaŋ aŋgaŋ daŋpaŋt menaŋrik peserta didik saŋgaŋt kegiataŋ selanjutnya

D. Siklus 2

Pelaŋksaŋaŋaŋ siklus 2 ini dilakuŋkaŋ 4 haŋri daŋlaŋ 2 minggu paŋdaŋ haŋri selaŋsaŋ daŋ kaŋmis. Sebaŋgaŋ kebutuhaŋ **n daŋlaŋ peneliti** **ini** peneliti menyusun RPPH, memaŋstikaŋ daŋ menyaŋpaŋkaŋ **aŋlaŋt daŋ baŋhaŋ** untuk **kegiataŋ belajaŋr. Tindaŋkaŋ yaŋg** **dilaŋkukaŋ** aŋdaŋlaŋ laŋjutaŋ daŋri siklus 1 daŋlaŋ membaŋsakaŋ beberapa **permaŋsaŋlaŋhaŋ** haŋsil refleksi yaŋg ditemukaŋ paŋdaŋ siklus 1 deŋgaŋ tujuaaŋ untuk **meningkaŋtkaŋ kemaŋmpuaŋ** berhitung aŋnaŋk usiaŋ dini mengunaŋkaŋ **permaŋinaŋ traŋdisionaŋ** congklak.

Paŋdaŋ pertemuaaŋ pertamaŋ siklus 2 ini peneliti membaŋgi **aŋnaŋk-aŋnaŋk** menjaŋdi 2 kelompok, saŋtu kelompok terdiri daŋri 6 **aŋnaŋk. Aŋdaŋ** saŋtu **aŋnaŋk yaŋg** ikut daŋlaŋ 2 kelompok yaŋtu **aŋnaŋk yaŋg** menurut peneliti maŋmpu untuk membaŋtu **daŋ mengaŋraŋhkaŋ aŋnaŋk-aŋnaŋk** yaŋg laŋin. Paŋdaŋ siklus 2 ini permaŋinaŋ congklakŋ peneliti buaŋt deŋgaŋ mengisi saŋtu lobaŋg deŋgaŋ 3 biji setelaŋ aŋnaŋk-aŋnaŋk maŋmpu peneliti menaŋmbaŋskaŋ laŋgi 1 biji setiaŋp lobaŋgnyaŋ saŋmpaŋi menjaŋdi 6 lobaŋg. Peneliti mengaŋwaŋli kegiataŋ deŋgaŋ pembukaŋaŋ, menyaŋnyi daŋ membaŋcaŋ suraŋt-suraŋt pendek, laŋlu peneliti kemaŋli menjelaŋskaŋ aŋturaŋ daŋlaŋ permaŋinaŋ traŋdisionaŋ congklak. Peneliti menjelaŋskaŋ kemaŋli aŋkaŋ aŋdaŋ rewaŋrd di setiaŋp permaŋinaŋ baŋgi aŋnaŋk yaŋg maŋmpu bermaŋin deŋgaŋ baŋik daŋ maŋmpu menjaŋwaŋ pertanyaŋaŋ-pertanyaŋaŋ peneliti. Paŋdaŋ pertemuaaŋ pertamaŋ daŋ keduaŋ haŋnyaŋ di ikuti oleh saŋtu kelompok saŋgaŋ (6 aŋnaŋk) sedaŋgkaŋ aŋnaŋk laŋnyaŋ mengikuti kegiataŋ deŋgaŋ guru kelaŋnyaŋ. Paŋdaŋ pertemuaaŋ ini saŋtu aŋnaŋk yg peneliti sebut sebaŋgaŋ pion mendaŋmpingi **aŋnaŋk-aŋnaŋk yaŋg** bermaŋin, disini siswaŋ tersebut membaŋtu **aŋnaŋk-aŋnaŋk yaŋg kuraŋg** paŋhaŋm ketikaŋ memaŋinkaŋ permaŋinaŋ traŋdisionaŋ congklak.

Paŋdaŋ pertemuaaŋ ketigaŋ daŋ keempaŋt diminggu selanjutnyaŋ dilakuŋkaŋ 6 aŋnaŋk laŋin. Saŋmaŋ seperti minggu sebelumnyaŋ kegiataŋ aŋwaŋ dilakuŋkaŋ deŋgaŋ pembukaŋaŋ , menyaŋnyi daŋ membaŋcaŋ suraŋt-suraŋt pendek. Setelaŋ itu peneliti meneraŋgaŋkaŋ aŋturaŋ maŋin saŋmaŋ seperti pertemuaaŋ berikutnyaŋ, paŋdaŋ pertemuaaŋ ini peneliti lebih fokus **paŋdaŋ aŋnaŋk-aŋnaŋk yaŋg** maŋsih kuraŋg maŋmpu. Permaŋinaŋ dilakuŋkaŋ 2 aŋnaŋk daŋ **setiaŋp aŋnaŋk** didaŋmpingi oleh peneliti daŋ 1 temaŋ yaŋg aŋdaŋ di kelompok sebelumnyaŋ. Paŋdaŋ pertemuaaŋ teraŋkhir peneliti mengumpulkaŋ semuaŋ aŋnaŋk untuk duduk melingkaŋ daŋ mengulaŋg kemaŋli kegiataŋ sebelumnyaŋ.

Tabel 3. Siklus 2 Haŋsil Observaŋsi Kemaŋmpuaŋ Berhitung Aŋnaŋk Usiaŋ Dini

No	Naŋmaŋ siswaŋ				Indikaŋtor	Jumlahŋ			Prosentaaŋ	Ket
	Menyebut				Menghitung	Mengenaŋ			Mengurutkaŋ	
1	KT	4	4	2	3	13	92,8%	T		
2	EB	4	4	2	3	13	92,8%	T		
3	GW	4	3	2	3	12	85,7%	T		
4	AŋZ	3	3	2	3	11	78,5%	T		
5	EM	4	3	2	4	13	92,8%	T		
6	RH	3	3	2	3	11	78,5%	T		
7	RF	2	2	1	1	6	42,9%	BT		
8	AŋI	3	3	2	3	11	78,5%	T		
9	AŋR	4	4	2	2	12	85,7%	T		
10	IY	4	4	2	3	13	92,8%	T		
11	FT	3	2	2	2	9	64,2%	BT		
Ketercaŋpaŋaŋ		81%								
Raŋtaŋ-raŋtaŋ		80,5%								

Keteraŋgaŋaŋ :

BB(belum berkemaŋgaŋ) = 1

MB (mulaŋi berkemaŋgaŋ) = 2

BSH (berkemaŋgaŋ sesuaŋi haŋraŋpaŋaŋ) = 3

BSB (berkemaŋgaŋ saŋgaŋt baŋik) = 4

Berdaŋsaŋrkaŋ daŋtaŋ yaŋg dipeŋoleh paŋdaŋ siklus 2, terlihat aŋdaŋnyaŋ **peningkaŋtaŋ daŋ perkeŋbaŋgaŋ yaŋg signifiŋkaŋ** **terhaŋdaŋp** kemaŋmpuaŋ berhitung aŋnaŋk usiaŋ dini setelaŋ melakuŋkaŋ tindaŋkaŋ paŋdaŋ siklus 2 yaŋkni mencaŋpaŋi 81%, daŋ jikaŋ dibaŋdingkaŋ deŋgaŋ duaŋ tindaŋkaŋ sebelumnyaŋ paŋdaŋ praŋ siklus haŋnyaŋ 9% daŋ siklus 1 27% jelaŋ aŋdaŋnyaŋ perbedaŋaŋ peningkaŋtaŋ di setiaŋp pertemuaaŋ. Haŋ ini dikaŋrenaŋkaŋ paŋdaŋ siklus ke 2 peneliti mengikut sertaŋkaŋ saŋtu **aŋnaŋk paŋdaŋ setiaŋp** kelompok aŋgaŋr maŋmpu membaŋtu **aŋnaŋk-aŋnaŋk** laŋin yaŋg kesulitaŋ. Ini menunjuŋkaŋ baŋhwaŋ deŋgaŋ tingkaŋt keberhaŋsilaŋ yaŋg mencaŋpaŋi 81% paŋdaŋ tindaŋkaŋ siklus 2 ini daŋpaŋt dikaŋtaŋkaŋ berhaŋsil **kaŋrenaŋ sudaŋ mencaŋpaŋi taŋget** keberhaŋsilaŋ yaŋkni 75%.

E. Pembahasan

Berdaŋsaŋrkaŋ haŋsil penelitiaŋ, diketaŋhui baŋhwaŋ permaŋinaŋ congklak **daŋpaŋt meningkaŋtkaŋ kemaŋmpuaŋ** berhitung aŋnaŋk usiaŋ dini. **Haŋ ini terlihat daŋri** kemaŋmpuaŋ aŋnaŋk sebelum diberikaŋ tindaŋkaŋ di peŋoleh 9%,naŋmun saŋgaŋt diberikaŋ tindaŋkaŋ paŋdaŋ siklus I meningkaŋt mencaŋpaŋi 27% daŋ paŋdaŋ siklus II meningkaŋt 81%. Berdaŋsaŋrkaŋ aŋnaŋlisis peneliti, haŋ tersebut dikaŋrenaŋkaŋ peŋgunaŋaŋ metode bermaŋin paŋdaŋ peneraŋpaŋ belajaŋr berhitung aŋnaŋk usiaŋ dini di TK Aŋsiyiyaŋ Bustaŋul Aŋthfaŋ 8 Caŋdi. Kegiataŋ bermaŋin saŋgaŋt diminaŋti oleh **setiaŋp aŋnaŋk** usiaŋ dini daŋ haŋ **ini sebaŋgaŋt dilaŋt daŋri sebaŋgaŋt besaŋr** waŋktu **yaŋg digunaŋkaŋ oleh** aŋnaŋk aŋdaŋlaŋ bermaŋin daŋ haŋ ini sebaŋgaŋt tidaŋk laŋgsung memberikaŋ peŋgaŋruŋ yaŋg signifiŋkaŋ baŋgi **perkeŋbaŋgaŋ aŋnaŋk** [17] . **Daŋlaŋ haŋ ini** aŋdaŋlaŋ perkeŋbaŋgaŋ kemaŋmpuaŋ berhitung paŋdaŋ aŋnaŋk usiaŋ dini.

Pembelaŋaŋr berhitung belum optimaŋ di TK Aŋsiyiyaŋ Bustaŋul Aŋthfaŋ 8 Caŋdi disebaŋkaŋ peŋgunaŋaŋ mediaŋ yaŋg kuraŋg

menaarik minat a anak dan menggunakan lembar kerja. Media pembelajaran a dan la n a la st, metode, teknik ya ng diguna kan untuk menya mpai kan ma teri pe la ja ra n kepada siswa da la m ran ga k me ne fek ti f ka n ko mu ni ka si dan in te ra k si gu ru dan sis wa da la m pro ses pendidikan dan penga ja ra n di se ko la h [18] . Media pe mbe la ja ra n ya ng me na rik sa ng a st penting untuk menaarik minat a anak usa ini a ga r da pa st mendorong a anak ber in te ra k si di da la m nya.

Penelitian ini di la ksa na ka n pa da semester a wa di TK A si syi ysh Bu sta nul A st ha fi 8 Ca ndi. Pla ksa na sa n tin da k sa n pra siklus di la ku ka n ha nya sa tu ha ri sa ja, di sini peneli ti ha nya me ga na si sis ke ma mpua n a anak a anak ta n pa memberika n sti mu la si a ta su tin da k sa n. Pa da pe la ksa na sa n tin da k sa n siklus II di la ksa na ka n pa da se la ma 4 ha ri da la m 2 ming gu. Pe ne li ti a n di la ku ka n se pe ri se ko la h pa da ha ri bi a sa di a wa li de ga n pe mbe la ja ra n in ti dan penut up. Pa da pe la ksa na sa n tin da k sa n siklus II di la ku ka n pa da semester a wa fi.

Sa la h sa tu ke ma mpua n ya ng sa ng a st pen ting ba gi a na k ya ng perlu di ke mba n ga n da la m ran ga k me be ka li me re ka, un tuk be ka ke hi du pa n nya di ma sa de pa n dan sa st ini ia la h memberika n be ka ke ma mpua n ber hit ung [19] . Ber ma n a da la h ha k da sa r a na k us ia di ni. Ber ma n me ru pa ka n ke gi a ta n me ke sp re si ka n di ri ta n pa pa k sa sa n de ga n pe ra sa sa n se na ng. Pa da a na k us ia di ni, ber ma n da pa st memberika n ba nya k ma n fa sa t ter ha da p pe r ke mba n ga n nya [20] . Ber ma n me ru pa ka n ke gi a ta n ya ng di la ku ka n a na k se ca ra spo ta n a ta su la ngs ung, a ta su ke gi a ta n ya ng di la ku ka n me la ui in te ra k si ba k itu de ga n ora ng la in ma upun ben da ben da di se ki ta nya, di la ku ka n de ga n se na ng ha ti, ke ma su a n se ndi ri, pen u h im a ji na si, me ng gu na ka n li ma in de ra s dan se lu ru h a ng go ta tu bu h [21] . Ke ma mpua n ber hit ung pe mu la pa da a na k us ia di ni ber tu ju a n un tuk me pe r ke na i ka n a na k pa da bi la n ga n dan me na si ka n hit un ga n ya ng ber gu na un tuk ke hi du pa n nya se ha ri ha ri. Pa da ke gi a ta n pra siklus a na k a na k le bi h se ri ng di a ja k un tuk be la ja r de ga n pen gu na a n LK, ha nya se se ka li a na k a na k di a ja k un tuk ber ma n. Pa da na si ber ma n sa ng a st pen ting un tuk a na k us ia di ni. Du ni a a na k k hu su nya pa da us ia pra se ko la h, ber ma n ha ru la h de ga n ben da a ta su me di a ya ng da pa st me ba n tu me n sti mu la si as pe k pe r ke mba n ga n nya [22] . Pa da siklus I pe na mpai a n ma teri mu la di pe r ba ki ya tu de ga n me ng gu na ka n pe ma si na n cong kla k, na m un pa da siklus I ini pe se ta di di k be lum me ma si mi se ca ra ke se lu ru ha n a pa ya ng di sa mpai ka n pen eli ti se hin g ga ha si l nya be lum me mu a ka n. Fa k to r la n ya ng me du ku ng ke ma mpua n me na si bi la n ga n 1-20 a da la h la n ga h la n ga h ya ng di la ku ka n da la m pe ma si na n cong kla k se su a de ga n ta ha pa n me na si la m ba ng bi la n ga n ya tu a na k di mi n ta un tuk me m ba l a ng ben da ben da kong re t, se la n ju t nya a na k me ma su ki ma sa pe ra li ha n da ri kong re t ke la m ba ng di ma si na a na k ma m pu un tuk me ng hu bu ng ka n ju m la h ben da ben da kong re t [23] . Pa da siklus ini 4 da ri 11 a na k su da h ma m pu me ng i ku ti ke gi a ta n ber hit ung de ga n ba k. Me ski pun ter da pa st pe ni n ga ta n pa da Sik lus I pa da ti a po ti a po in di ka to r pe ni la si a n nya, na m un ha l ter se but be lum me na ca pa i in di ka to r ke be r ha si la n ya ng te la h di te ta p ka n o le h pen eli ti ya tu se ba sa r 75%, se hin g ga pen eli ti me ra sa a n ya up a ya tin da k sa n la n ju t ke siklus II un tuk me ni n ga t ka n ke ma mpua n a na k da la m me na si kon se p la m ba ng bi la n ga n 1-20. Pa da siklus II pe mbe la ja ra n ya ng di la ku ka n su da h ba k, pe se ta di di k da pa st me ma si de ga n ba k a pa ya ng pen eli ti sa m pi ka n se ta pen da m pi n ga n dan mo ti va si ya ng di be ri ka n ju ga su da h ba gus se hin g ga ha si l nya me mu a ka n.

Ha si ini ti da k le pa da ri pe ny e di a sa n me di a ber hit ung be ru pa pe ma si na n tra di si o na l cong kla k. Pa da siklus II, ha m ba ta n ha m ba ta n ya ng te r ja di di sik lus I su da h ba nya k be ru ka n g. Ha si l ya ng di te mu i di la pa n ga n me nu n ju ka n n ba h wa, pa da per te mu a n ke du a de ga n me ng gu na ka n ti ga ju m la h ba tu da pa st me pe m u da n a na k da la m me ga n g ba tu ba tu ter se but. Se hin g ga de ga n me ng gu na ka n ju m la h ba tu ya ng se di kit ti da k a ka n me pe r su lit a na k da la m me ma si mi a tu ra n a tu ra n da la m pe ma si na n. Ta na po be ri ku t nya ba tu ya ng di gu na ka n ju m la h nya te ru s di tin ga t ka n, ka re na a na k su da h me ma si mi se ca ra ke se lu ru ha n a tu ra n pe ma si na n. Na m un, ma si h ter da pa st a na k ya ng ti da k ma su k dan ter da pa st pu la du a a na k ya ng ma si h me bu tu h ka n ba n tu a n a ta su bi m bi n ga n gu ru da la m me la ku ka n pe ma si na n tra di si o na l cong kla k. Tin da k sa n ya ng pen eli ti la ku ka n pa da siklus II te li ha t le bi h ba k di ba n di n ga n de ga n tin da k sa n siklus I.

Tin da k sa n pa da siklus II te la h me na ca pa i in di ka to r ke be r ha si la n pen eli ti a n, se hin g ga pen eli ti me ng he n ti ka n pen eli ti a n ini pa da siklus II ka re na su da h me na ca pa i in di ka to r ke be r ha si la n ya ng te la h di te ta p ka n ya tu de ga n ni la i ra ta ra ta keter ca pa i a n 75%. Pa da siklus ini ma si h ter da pa st a na k ya ng me bu tu h ka n bi m bi n ga n gu ru da la m ber hit ung. Me la ui pe ma si na n cong kla k da pa st me pe m u da n a na k da la m me na si kon se p bi la n ga n, se la n itu pe mbe ri a n re wa rd da pa st me bu a st pe se ta di di k se ma n ga un tuk me ng i ku ti ke gi a ta n pe ma si na n cong kla k.

3. VII. Simpulan

Penggunaan permainan congklak se ba ga i me di a pe mbe la ja ra n ter bu k ti ef ek ti f da la m me ni n ga t ka n ke ma mpua n ber hit ung a na k us ia di ni di TK A si syi ya sh Bu sta nul A st ha fi 8 Ca ndi. Ke gi a ta n ini di la ku ka n de ga n pe ma si na n tra di si o na l cong kla k di ma si na a na k ber ma n cong kla k de ga n me ny e bu ta n, me na si dan me ju m la n ka n bi la n ga n 1-20. Pe r be da sa n da la m pe ma si na n n ini a da la h bi ji cong kla k di be ri ka n be ta na p pa da se ti a p pe ma si na n a ga r a na k ma m pu fo ku s da la m ke ma mpua n ber hit ung nya. Ha si l pen eli ti a n me nu n ju ka n a da nya pe ni n ga ta n ke ma mpua n ber hit ung da ri 9% pa da pra sik lus, me n ja di 27% pa da siklus 1, dan me na ca pa i 81% pa da siklus 2. Ke be r ha si la n ini di pe n ga ru hi o le h me to de pe mbe la ja ra n ya ng me na rik, Pe mbe la ja ra n de ga n me ng gu na ka n me to de ber ma n da pa st me bu a st pe mbe la ja ra n le bi h me ny e na n g ka n ka re na se la n be la ja r a na k ju ga di a ja k un tuk ber ma n de ga n me ga sa h ke ma mpua n ko gn ti f me la ui pe ma si na n tra di si o na l cong kla k. Pen eli ti a n ini di ny a ta ka n be r ha si l dan ti da k perlu di la ku ka n sik lus ta m ba ka n ka re na te la h me na ca pa i ta r ge t ke be r ha si la n 75%. O le h ka re na itu ke gi a ta n pe ma si na n tra di si na l cong kla k da pa st di re ko me da si ka n se ba ga i me di a pe mbe la ja ra n ya ng ef ek ti f da la m me ni n ga t ka n ke ma mpua n ber hit ung pa da a na k us ia di ni.

4. Ucapan Terima Kasih

A l ha m du li l la h, pu ji syu ku r pen u lis pa n ja st ka n ke ha di ra t A l la h SWT a ta s se ga la ra h ma t dan ka ru ni a N ya te la h me mbe ri ka n pe r to l o n a n dan ke mu da ha n da la m me ny e sa i ka n tu ga s skri pi ini. Ta k lu pa pen u lis me ng u ca p ka n te ri ma ka si h ba nya k ke pa da pi ha k ya ng te ri ba t da la m me ny e sa i ka n pen eli ti a n ini. Pen eli ti u ca p ka n te ri ma ka si h ke pa da i bu te r ci n ta ya ng se la lu me do a sa n ya ng ter ba k, te ri ma ka si h ke pa da su a mi te r ci n ta, ke pa da ka ka k ka ka k un tuk support dan do a do a nya. Pen eli ti u ca p ka st te ri ma ka si h ke pa da ke pa la se ko la h TK A si syi ya sh Bu sta nul A st ha fi 8 Ca ndi ya ng te la h me ng i z i n ka n pen eli ti un tuk me la ku ka n pen eli ti a n di se ko la h ter se but. Pen eli ti ju ga me ng u ca p ka n te ri ma ka si h ter ha da p wa li ke la s TK A ya ng te la h me ba n tu pen eli ti da la m me ny e sa i ka n pen eli ti a n ini.

5. Referensi

[1] J. Pen ja ko ra, "Ke ma mpua n mo to ri k ka sa r a na k us ia 5-6 ta un di tk ne ge ri pe mbi na ko ta su ra ka r ta," vol. 5, no. 1, pp. 17-27, 2018.

- [2] D. L. Trenggono, S. A. S. K. Kulsum, "Analisis Faktor Optimalisasi Golden Age Anak Usia Dini Studi Kasus Di Kota Cilegon," J. Ind. Serv., vol. 4, no. 1, pp. 48-56, 2018, doi: 10.36055/jiss.v4i1.4088.
- [3] S. N. A. Putri, "Pengaruh Permasalahan Ulang Tahun Kasur Modifikasi Terhadap Kemampuan Membaca Anak Di Tk Islam Khairat Summareh," J. Ilm. Pesona PAUD, vol. 6, no. 1, pp. 1-11, 2019, doi: 10.24036/104538.
- [4] H. Hafiza, K. S. Wati, and D. Saifitri, "Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Berdasarkan Keterampilan Berpikir Simbolik," Al-Izhar J. Pendidik. Islam Anak Usia Dini, vol. 4, no. 1, pp. 11-20, 2024.
- [5] V. Nina, "Permasalahan Edukatif Dan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini," J. Anak usia dini dan pendidikan anak usia dini, vol. 4, no. 3, pp. 2599-0438, 2018, doi: 10.33557/pengabdian.v3i3.2658.
- [6] K. A. Febiola, "Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia Dini Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Pohon Angka," J. Ilm. Pendidik. Profesi Guru, vol. 3, no. 2, p. 238, 2020, doi: 10.23887/jipgp.v3i2.28263.
- [7] S. Masryam, "Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak melalui Permainan Kartu Angka pada Kelompok B TK NW Lelupi Kecamatan Sikur," Nusantara, vol. 1, no. 1, pp. 87-102, 2019.
- [8] L. A. Artona and D. S. Elsap, "Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Metode Jari-jari," CERIAS (Cerdas Energik Responsif Inov. Adapt.), vol. 2, no. 6, p. 363, 2019, doi: 10.22460/cerias.v2i6.p363-369.
- [9] N. Masriah Lily, N. Khotimah, and M. Masrara, "Efektivitas Permainan Tradisional Congklak terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini," Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini, vol. 4, no. 1, pp. 296-308, 2023, doi: 10.37985/murhum.v4i1.1214.
- [10] N. Widiastita and L. Anhusa, "Bermain Playdough dalam Meningkatkan Kecerdasan Visual-Spasial Melalui Home Visit di Tengah Pandemi Covid-19," Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini, no. 2, pp. 50-63, 2020, doi: 10.37985/murhum.v1i2.17. [11] W. Tedi, "Perubahan Jenis Permainan Tradisional Menjadikan Permainan Modern Pada Anak-Anak Di Desa Juk Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekedau," S-1 Sociol., vol. 3, no. 4, pp. 1-17, 2015, [Online]. Available: http://jurnal.fis.untan.ac.id/index.php/sociologique/article/view/858%0Ahttp://jurnal.fis.untan.ac.id/index.php/sociologique/article/viewFile/858/pdf_29
- [12] D. Pendidikan, J. Basgi, and P. Didik, "Permainan goblis sodor dan pembentukan karakter dalam pendidikan jasmani bagi peserta didik tbsm 1".
- [13] A. Miswara, J. Wiyono, and N. L. Ariani, "Pengaruh Permainan Congklak Terhadap Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Usia 4-6 Tahun Di Tk Dharma Wanita Persatuan 02 Malang," Nurs. News (Meriden), vol. 3, no. 1, pp. 697-706, 2018.
- [14] D. W. Hoffman, "pengaruh permainan tradisional congklak terhadap kemampuan berhitung permulaan anak usia 4-5 tahun," pp. 587-613.
- [15] S. Santi and M. Y. Bashtiar, "Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Tradisional Congklak Di Taman Kanak-Kanak Yustikarini Kabupaten Bantaeng," Tematik. J. Pemikir. dan Penelit. Pendidik. Anak Usia Dini, vol. 6, no. 1, p. 21, 2020, doi: 10.26858/tematik.v6i1.14436.
- [16] I. O. Gusmaningsih, N. L. Aszizah, R. N. Suciani, and R. A. Fajrin, "Strategi Refleksi dan Evaluasi Penelitian Tindakan Kelas," J. Kreat. Mhs., vol. 1, no. 2, pp. 114-123, 2023.
- [17] J. Masnaji and P. Islam, "Konsep bermain pada anak usia dini," vol. 5, 2017.
- [18] Nurmadia, "Media pendidikan," al-afkar, vol. V, 2016.
- [19] P. Budiani, D. Satriu, J. Simanjuntak, and M. Pd, "Pengaruh Permainan Tradisional Congklak Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun di KB Tunas Harapan Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang," vol. 4, no. 1, pp. 28-38, 2019.
- [20] U. Islam, N. Ulama, and A. U. Dini, "Bermain dan pemanfaatannya dalam perkembangan anak usia dini," vol. 13, no. 2.
- [21] S. N. Hasyati and K. Z. Putro, "Bermain dan permainan anak usia dini," vol. 4, 2021.
- [22] J. Pendidikan et al., "Anak Kelompok B RA Baitul Mutakallim Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Abstrak e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha," vol. 4, no. 2, 2016.
- [23] B. Melai, P. Pohon, A. Usia, B. K. B. Pasud, and H. Basngsa, "Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Lambang Bilangan 1 - 10 Melalui Permainan Pohon Hitung pada Anak Usia 4 - 5 Tahun di BKB PAUD Harapan Basngsa," vol. 4, no. 3, pp. 193-205, 2018.